



Pembuatan Buket Bunga Dengan Daun Mahkota Berbahan Bawang *Bombay* Making A Flower Bouquet With Crown Leaves Made From Onions

Irene Elda Puspita

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Agus Susanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Widiati Alifah

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Kuswidyaningrum N.J

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Alamat: Jalan Sultan Agung No. 77 Semarang

Korespondensi penulis: kuswidyaningrum@aksibukartini.ac.id

Abstract. *The development of science and technology encourages the culture of people realizing their sympathy using a bouquet of fresh, dried, or synthetic flowers. Culture is favored by the public because the flower bouquet can be adjusted to the cost of the customer. Synthetic flower bouquet innovation has aesthetic value and long shelf life, the author made a flower crown leaf product using onions. Research to determine the stages of manufacture, valid experimental results, and public acceptance of the product. Using the methods of observation, literature, experimentation, documentation, interviews, questionnaires, and qualitative descriptive data analysis. The product manufacturing stage in the form of preparation of material tools, onion drying, printing, and decorating flowers takes ± 7 days or 1 week. Product validation according to 3 flower arranging experts was declared valid with the characteristics of yellowish brown color, onion fiber pattern, no aroma, and has a smooth wavy texture. The average results of the public test on 61 respondents from the AKS Ibu Kartini Semarang agency showed that the public liked the product (score 2). So that the product is accepted by the community and has the potential to become an opportunity in entrepreneurship. It is better to innovate a substitute for epoxy resin as a preservative for flower crown leaves from onions. Because epoxy resin after drying has a weight that is not comfortable for a bouquet of flowers that are held for a long time such as a bridal ceremony.*

Keywords: *Flower Bouquet, Crown Leaves, Onion*

Abstrak. *Perkembangan IPTEK mendorong budaya masyarakat mewujudkan rasa simpatinya menggunakan buket bunga segar, kering, atau sintetis. Budaya digemari masyarakat karena buket bunga dapat disesuaikan biaya yang dimiliki pelanggan. Inovasi buket bunga sintetis memiliki nilai estetika dan umur simpan lama, penulis melakukan pembuatan produk daun mahkota bunga menggunakan bawang bombay. Penelitian untuk mengetahui tahapan pembuatan, hasil eksperimen yang valid, dan daya terima masyarakat terhadap produk. Menggunakan metode observasi, kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, wawancara, kuisisioner, dan analisis data deskriptif kualitatif. Tahap pembuatan produk berupa persiapan alat bahan, pengeringan bawang bombay, pencetakan, dan menghias bunga memerlukan waktu ± 7 hari atau 1 minggu. Validasi produk menurut 3 orang ahli perangkai bunga dinyatakan valid dengan ciri-ciri berwarna cokelat kekuningan, bermotif serat bawang bombay, tidak beraroma, dan memiliki tekstur bergelombang halus. Rata-rata hasil uji publik pada 61 responden dari instansi AKS Ibu Kartini Semarang tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk yaitu suka (skor 2). Sehingga produk diterima masyarakat dan berpotensi menjadi peluang dalam berwirausaha. Sebaiknya dilakukan inovasi pengganti resin epoxy sebagai pengawet daun mahkota bunga dari bawang bombay. Karena resin epoxy setelah kering memiliki berat yang kurang nyaman untuk buket bunga yang di genggam lama seperti upacara pengantin.*

Kata kunci: *Buket Bunga, Daun Mahkota, Bawang Bombay*

Received: April 18, 2024; Accepted: Mei 18, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Kuswidyaningrum N.J, kuswidyaningrum@aksibukartini.ac.id

LATAR BELAKANG

Berkembangnya IPTEK mendorong orang untuk saling menghormati dan menunjukkan rasa simpati dengan berbagai cara. Orang pada umumnya akan memberikan rangkaian karangan bunga dan buket bunga. Buket bunga yaitu hiasan beberapa bunga dijadikan menjadi satu, bunga tidak harus hidup, bunga plastik atau pun uang bisa dijadikan buket bunga sehingga membentuk bunga yang kokoh dibalut dengan hiasa semacamnya. Buket bunga sering dijadikan hadiah pada hari jadi, wisuda, atau bahkan saat bestie lagi merayakan ulang tahun (Irfan, 2022).

Karangan bunga dan buket bunga memiliki harga yang berbeda tergantung jenis rangkaian dan ukuran, dari ratusan ribu hingga jutaan ribu. Sedangkan buket bunga memiliki harga puluhan ribu hingga jutaan ribu tergantung banyak sedikit dan jenis bunga yang menyusun rangkaian buket bunga. Harga rangkaian bunga menyesuaikan jenis bunga sesuai permintaan pelanggan. Terdapat beberapa jenis bunga yaitu bunga segar, bunga kering, dan bunga sintesis. Buket *snack* tersusun dari *snack* yang memiliki *packaging* rapat dan makanan didalamnya bersifat kering. *Snack* yang memiliki sifat kering dan tahan lama contohnya cokelat, permen, biskuit, wafer, astor, dan ciki. Harga buket *snack* berkisar puluhan ribu hingga ratusan ribu tergantung banyak sedikit dan merk *snack* yang digunakan.

Buket bunga, buket *snack* ataupun buket lembaran uang yang sering dipilih sebagai hadiah dan ucapan hanya bertahan dalam kurun waktu sesaat. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian berupa pembuatan buket bunga yang memiliki daya tahan lama dalam penyimpanan dan menggunakan bahan utama berupa bawang *bombay*. Bawang *bombay* adalah jenis bawang yang sering digunakan sebagai bumbu dan bahan masakan. Bawang ini merupakan jenis bawang yang paling banyak diproduksi di Indonesia secara luas. Bentuknya bulat besar dan berdaging tebal dibandingkan bawang lainnya, sehingga sering kali irisan bawang *bombay* mentah dapat digunakan sebagai hiasan pada hidangan (Yusri Mawati Warasi, 2021). Bawang *bombay* memiliki lapisan yang tebal, mengandung banyak air jika dibandingkan dengan bawang merah atau bawang putih. Bawang *bombay* dikenal memiliki bau yang menyengat dan uap air yang membuat mata menjadi pedih. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan pengawetan pada bawang *bombay*. Melalui serangkaian tahap, bawang *bombay* berupa sayuran yang memiliki kadar air dapat diawetkan menggunakan bahan pengawet.

Bahan pengawet yang digunakan untuk mengawetkan daun mahkota bunga dari bawang *bombay* yaitu *resin epoxy*. *Resin epoxy* biasa digunakan pada industri teknik kimia, listrik, mekanik, dan sipil. *Resin epoxy* merupakan subjek yang berasal dari dua komponen yaitu *resin*

(getah) dan pengeras. Pencampuran dua komponen tersebut, terbentuklah reaksi kimia yang mengakibatkan cairan *resin* mengeras sehingga menghasilkan berupa subjek baru yang terlihat padat dengan permukaan mulus serta berkilau (Chandra, Jatmika and Rosilawati, 2022). *Resin epoxy* berfungsi sebagai perekat, cat pelapis, pencetakan cor, dan benda-benda yang dihasilkan dari cetakan. *Resin epoxy* karakteristik yang tahan terhadap zat kimia dan stabil terhadap berbagai jenis asam kecuali asam pengoksid yang kuat, ketahanan termal yang tinggi, dan mudah dibentuk tanpa adanya proses pemanasan terlebih dahulu (Novitrie, Wijaya and Antoko, 2020). Pengawetan dengan *resin epoxy* dapat menjadikan bawang *bombay* lebih tahan lama dan menghilangkan bau menyengat. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan daun mahkota pada buket bunga yang memiliki nilai estetika lebih tinggi.

Buket bunga dari bahan utama bawang *bombay* memiliki daya tahan produk lama dan memiliki hasil permukaan yang berkilau. Belum ada awetan dari resin yang menggunakan bahan utama berupa sayuran. Hal ini dikarenakan persepsi sayuran lebih umum dijadikan sebagai makanan dari pada objek hiasan. Mengingat sayuran memiliki kadar air yang sangat tinggi dan bentuknya dasarnya yang kurang menarik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk menjadikan buket bunga yang tidak hanya dipandang sesaat, tetapi menjadi sebuah benda yang dapat mengingatkan orang pada saat mendapatkan buket tersebut.

Perguruan Tinggi memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan. Upaya meningkatkan minat untuk berwirausaha masyarakat terutama mahasiswa, perguruan tinggi mengajarkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan (Susanti, 2021). Sehingga dalam melakukan penelitian mahasiswa telah dibekali ilmu untuk berwirausaha dan menjadikan hasil penelitian sebagai produk yang dapat dijual. Adanya penelitian ini membangun jiwa semangat penulis untuk melakukan penelitian yang dapat dijadikan sebuah peluang usaha dikemudian hari. Serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi menjadi *reseller*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul penelitian Pembuatan Daun Mahkota Untuk Buket Bunga Menggunakan Bawang *Bombay*. Agar buket bunga yang diminati pelanggan menjadi tahan lama dan memiliki keunikan tersendiri. Penelitian ini dilakukan untuk menambah kreatifitas dan inovasi. Serta menambah semangat pembaca untuk melakukan pengembangan dari produk yang sudah ada dan sedang digemari masyarakat. Sehingga dapat memberikan peluang usaha dalam berinovasi dengan memanfaatkan benda yang dipandang sebelah mata menjadi istimewa.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Buket bunga yaitu hiasan beberapa bunga dijadikan menjadi satu, bunga tidak harus hidup, bunga plastik atau pun uang bisa dijadikan buket bunga sehingga membentuk bunga yang kokoh dibalut dengan hiasa semacamnya. Buket bunga sering dijadikan hadiah pada hari jadi, wisuda, atau bahkan saat bestie lagi merayakan ulang tahun (Irfan, 2022).

Bawang *bombay* adalah jenis bawang yang sering digunakan sebagai bumbu dan bahan masakan. Bawang ini merupakan jenis bawang yang paling banyak diproduksi di Indonesia secara luas. Bentuknya bulat besar dan berdaging tebal dibandingkan bawang lainnya, sehingga sering kali irisan bawang *bombay* mentah dapat digunakan sebagai hiasan pada hidangan (Yusri Mawati Warasi, 2021). Menurut (Jihad, Zulfa and Bahar, 2020) bawang *bombay* memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan yaitu obat anti diabetes, pencegahan timbulnya bekas luka *hipetrofik* pasca operasi, mengurangi kerontokan rambut, meredakan sakit kepala, anti bakteri, menyembuhkan luka, pengobatan *keloid*, pengobatan pada luka bakar, anti kanker, anti parasit, anti mikobakteri, anti *hipelipidemia*, anti alergi, anti depresan. Bawang *bombay* memiliki lapisan yang tebal, mengandung banyak air jika dibandingkan dengan bawang merah atau bawang putih. Bawang *bombay* dikenal memiliki bau yang menyengat dan uap air yang membuat mata menjadi pedih.

Resin epoxsy merupakan subjek yang berasal dari dua komponen yaitu *resin* (getah) dan pengeras. Pencampuran dua komponen tersebut, terbentuklah reaksi kimia yang mengakibatkan cairan *resin* mengeras sehingga menghasilkan berupa subjek baru yang terlihat padat dengan permukaan mulus serta berkilau (Chandra, Jatmika and Rosilawati, 2022)

Penelitian Pembuatan Daun Mahkota Untuk Buket Bunga Menggunakan Bawang *Bombay* bertujuan agar buket bunga yang diminati pelanggan menjadi tahan lama dan memiliki keunikan tersendiri. Penelitian ini dilakukan untuk menambah kreatifitas dan inovasi. Serta menambah semangat pembaca untuk melakukan pengembangan dari produk yang sudah ada dan sedang digemari masyarakat. Sehingga dapat memberikan peluang usaha dalam berinovasi dengan memanfaatkan benda yang dipandang sebelah mata menjadi istimewa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jl. Tampingan RT 02/ RW 01 dusun Rejosari desa Tampingan kecamatan Boja, kabupaten Kendal, Semarang, Jawa Tengah.

Penelitian menggunakan metode observasi, kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, wawancara, dan kuisioner. Alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pisau, baskom berlubang; talenan; oven manual; loyang persegi; kompor gas; capitan makanan; kain serbet; cetakan silicon bentuk bunga; timbangan dapur; *stick* kayu; *cup* plastik; benang berwarna cokelat; kawat berdiameter 0,2mm; kawat hias ukuran 0,05mm; tang; dan gunting benang. Sedangkan bahan yang diperlukan untuk membuat produk yaitu bawang *bombay*, resin *epoxy* 500ml, cairan pengeras resin *epoxy* 250ml, serbuk *glitter*, dan daun sintesis. Menggunakan validasi produk dengan ahli di bidangnya dan uji publik untuk mengetahui tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Proses pengeringan bawang *bombay* terdapat 2 eksperimen yaitu eksperimen 1 dengan menggunakan oven manual dan eksperimen 2 pengeringan dengan cahaya matahari. Berikut tahap pengeringan pada eksperimen 1 disajikan pada gambar 1.:



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 1 Eksperimen 1 Proses pengeringan bawang *bombay* menggunakan oven manual

Dari eksperimen 1 diperoleh bahan baku pembuatan daun mahkota berupa bawang *bombay* yang sudah kering. Sebelum dicetak bawang *bombay* disimpan dalam kotak penyimpanan makanan. Berikut hasil pengeringan bawang *bombay* dengan menggunakan oven manual selama 1 jam 20 menit disajikan pada gambar 2 :



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 2. Hasil Pengeringan Bawang Bombay Menggunakan Oven Manual

Eksperimen 2 yaitu pembuatan produk dengan pengeringan bawang *bombay* dengan menggunakan cahaya matahari selama 16 jam atau 3 hari. Berikut tahap pengeringan bawang bombay dengan cahaya matahari disajikan pada gambar 3:



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 3 Eksperimen 2 Proses pengeringan bawang bombay menggunakan cahaya matahari

**PEMBUATAN BUKET BUNGA DENGAN DAUN MAHKOTA BERBAHAN BAWANG BOMBAY
MAKING A FLOWER BOUQUET WITH CROWN LEAVES MADE FROM ONIONS**

Eksperimen 2 diperoleh bahan baku pembuatan daun mahkota berupa bawang *bombay* yang sudah kering. Sebelum dicetak bawang *bombay* disimpan dalam kotak penyimpanan makanan. Berikut merupakan hasil pengeringan bawang *bombay* menggunakan cahaya matahari selama 3 hari (16 jam) disajikan pada gambar 4:



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 4 Bawang *bombay* kering dengan cahaya matahari

Bahan baku berupa bawang *bombay* kemudian digunting sesuai pola cetakan, kemudian dimasukkan kedalam cetakan. Selanjutnya diawetkan dengan cairan resin *epoxy* (perbandingan cairan resin *epoxy* dan pengeras yaitu 2:1) yang sudah di campur dengan serbuk *glitter*. Lalu didiamkan selama 24 jam hingga keras. Setelah dikeluarkan dari cetakan bunga dihias dengan kawat hias dan daun sintesis dapat digunakan untuk buket. Berikut hasil produk daun mahkota

bunga untuk buket bunga berbahan bawang *bombay* dengan pengeringan menggunakan oven manual disajikan pada gambar 5:



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 5 Produk Hasil Eksperimen 1



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 6 Produk Hasil Eksperimen 1

**PEMBUATAN BUKET BUNGA DENGAN DAUN MAHKOTA BERBAHAN BAWANG BOMBAY
MAKING A FLOWER BOUQUET WITH CROWN LEAVES MADE FROM ONIONS**



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 6 Produk Hasil Eksperimen 2



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 7 Produk Hasil Eksperimen 2

Secara keseluruhan proses pembuatan buket bunga dengan daun mahkota berbahan bawang *bombay* memerlukan serangkaian tahap berupa persiapan alat dan bahan, proses

pengeringan, proses pencetakan daun mahkota, dan proses menghias bunga. Waktu yang diperlukan untuk setiap tahap pembuatan produk yaitu tahap pengeringan bawang *bombay* 3 hari, tahap pencetakan daun mahkota 1 hari, tahap pengecekan atau perbaikan lapisan resin *epoxy* 2 hari, tahap menghias bunga 1 hari. Jadi, total waktu yang diperlukan untuk membuat buket bunga dengan daun mahkota berbahan bawang *bombay* yaitu 7 hari atau 168 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi produk dilakukan pada 3 orang yang ahli di bidang merangkai bunga diantaranya Nurulisma Saputri, S.Pd, M.Pd yang berprofesi sebagai dosen pengampu mata kuliah Dekorasi Pengantin dan Aksesoris Rias di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Astri Widyanti Astri Widyanti penjual buket sintetis dengan merk Aestherid, dan Widya Dwi Hapsari penjual buket sintetis dengan merk Dyasa *Bouquet & Gift*. Berikut hasil validasi produk eksperimen 1 disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Produk Eksperimen 1

No	Nama	Skor			
		Warna	Motif	Aroma	Tekstur
1.	Nurulisma Saputri, S.Pd, M.Pd	1	2	2	3
2.	Astri Widyanti	1	2	2	3
3.	Widya Dwi Hapsari	1	3	2	3

Sumber: Penulis, 2023.

Hasil validasi produk hasil eksperimen 1 yang dilakukan kepada 3 orang yang ahli di bidang merangkai bunga dapat disimpulkan jika produk memiliki hasil skor warna 1 (cokelat kehitaman), skor motif 2 (belang 3 warna), skor aroma 2 (beraroma bawang samar-samar), dan skor tekstur 3 (bergelombang dan halus). Sedangkan hasil validasi produk pada eksperimen 2 disajikan pada tabel 2 berikut:

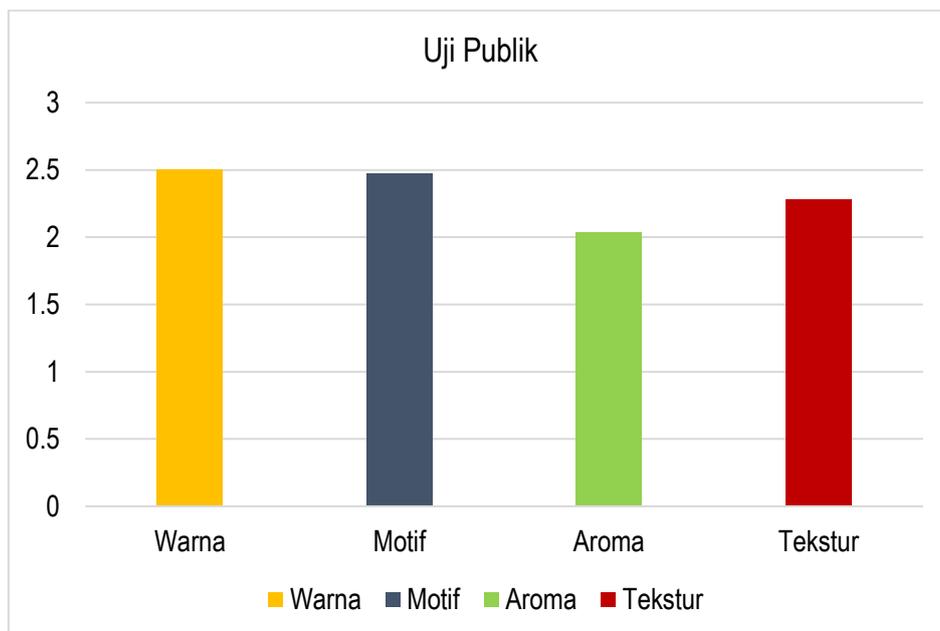
Tabel 2 Hasil Validasi Produk eksperimen 2

No	Nama	Skor			
		Warna	Motif	Aroma	Tekstur
1.	Nurulisma Saputri, S.Pd, M.Pd	2	4	4	3
2.	Astri Widyanti	2	4	4	3
3.	Widya Dwi Hapsari	2	4	2	3

Sumber: Penulis, 2023.

Hasil validasi produk hasil eksperimen 2 yang dilakukan kepada 3 orang yang ahli di bidang merangkai bunga dapat disimpulkan jika produk memiliki hasil skor warna 2 (cokelat kekuningan), skor motif 4 (bergaris serat), skor aroma 4 (tidak beraroma), dan skor tekstur 3 (bergelombang dan halus). Berdasarkan hasil uji validasi menurut 3 orang yang ahli dalam merangkai bunga, produk yang dinyatakan valid yaitu produk hasil eksperimen 2 yang menggunakan teknik pengeringan berupa cahaya matahari. Produk yang valid memiliki ciri-ciri daun mahkota berwarna kuning kecokelatan, memiliki motif serat bawang *bombay*, tidak memiliki aroma bawang *bombay*, dan memiliki tekstur bergelombang halus.

Uji publik dilakukan pada 61 responden di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini dengan 4 aspek penilaian yaitu aspek warna, motif, aroma, dan tekstur. Berikut rata-rata aspek uji publik disajikan pada gambar 2:



Sumber: Penulis (2023)

Gambar 8 Rata-Rata Hasil Uji Publik Setiap Aspek Penilaian

Uji publik uji menurut KBBI 2023 memiliki arti percobaan untuk mengetahui kualitas atau memeriksa mutu sesuatu. Sedangkan publik menurut KBBI 2023 adalah orang banyak (umum) atau berkaitan dengan orang, masyarakat bangsa, negara, atau komunitas. Sehingga uji publik dapat diartikan sebagai pengujian oleh seseorang atau kelompok untuk keperluan suatu hal dengan tujuan tertentu dan mendapat saran atau kritik yang bersifat konstruktif. Penilaian uji publik dilakukan untuk mengetahui daya terima masyarakat terhadap produk daun mahkota untuk buket bunga berbahan bawang *bombay* dengan memberikan 20 pernyataan,

responden dapat memilih salah satu skor yang dikehendaki pada setiap pernyataan. Terdapat 3 kategori penilaian yaitu sangat suka (skor 3), suka (skor 2), dan tidak suka (skor 1). Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui jika aspek warna memiliki skor rata-rata 2,5 jika dibulatkan menjadi 3 (sangat suka), aspek motif memiliki skor rata-rata 2,5 jika dibulatkan menjadi 3 (sangat suka), aspek aroma memiliki skor 2 (suka), dan aspek tekstur memiliki skor 2,3 jika dibulatkan menjadi 2 (suka). Untuk mengetahui total rata-rata dari ke empat aspek dapat dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total rata-rata} = \frac{\text{Jumlah rata-rata semua aspek}}{4 \text{ aspek}}$$

$$= \frac{9.291803279}{4}$$

$$= 2.32295082$$

Rata-rata tingkat kesukaan masyarakat pada produk memiliki nilai skor 2.32295082. Jika dibulatkan menjadi 2, menurut keterangan skor penilaian berarti suka. Jadi skor 2 menunjukkan bahwa masyarakat suka terhadap produk daun mahkota bunga untuk buket bunga menggunakan bawang *bombay*. Sehingga produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat dan berpotensi untuk menjadi peluang dalam berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil eksperimen pembuatan produk daun mahkota bunga melalui serangkaian tahap berupa persiapan alat dan bahan, pengeringan lapisan bawang *bombay*, pemotongan bawang *bombay* sesuai ukuran cetakan, pengawetan dengan resin *epoxy* dan menghias daun dan tangkai bunga. Hasil validasi oleh tiga orang yang ahli dalam merangkai bunga, diperoleh kesimpulan produk daun mahkota bunga yang tepat untuk buket bunga yaitu eksperimen 2 dengan teknik pengeringan cahaya matahari, memiliki ciri-ciri daun mahkota berwarna kuning kecokelatan, memiliki motif serat bawang *bombay*, tidak memiliki aroma bawang *bombay*, dan memiliki tekstur bergelombang halus. Uji publik untuk mengetahui daya terima masyarakat dilakukan pada 61 responden terlatih dan tidak terlatih di intansi AKS Ibu Kartini Semarang. Rata-rata dari 4 aspek penilaian berupa warna, motif, aroma, dan tekstur

menunjukkan tingkat kesukaan masyarakat pada produk dengan skor 2.32295082. Jika dibulatkan menjadi 2, menurut keterangan skor penilaian berarti suka. Sehingga produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat dan berpotensi untuk menjadi peluang dalam berwirausaha. Alangkah baiknya untuk dilakukan inovasi pengganti resin *epoxy* sebagai bahan pengawet daun mahkota bunga dari bawang *bombay*. Karena bahan resin *epoxy* setelah kering memiliki *massa* yang cukup berat dan kurang nyaman untuk dijadikan buket bunga yang di genggam dalam jangka lama seperti proses upacara pengantin. Serta berbahaya jika digunakan untuk prosesi lempar buket bunga dalam upacara pernikahan karena wujudnya yang keras dan berat.

DAFTAR REFERENSI

- Chandra, M. K., Jatmika, A. D. and Rosilawati, H. (2022) 'Jurnal Anggapa Perencanaan dan Perancangan Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin di Surabaya dengan Gaya Arsitektur Modern Tropis', 1(1), pp. 1–10.
- Irfan (2022) 'Apa yang Dimaksud dengan Buket Adalah Ekspresi Bunga', *Contohdesains*. Available at: <https://contohdesainmyid.com/blogs/apa-yang-dimaksud-dengan-buket/>.
- Jihad, A. F. A., Zulfa, F. and Bahar, M. (2020) 'Uji Efektivitas Ekstrak Bawang Bombai (Allium Cepa L. Var. Cepa) terhadap Pertumbuhan Jamur Malassezia furfur Secara In Vitro', *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 1(1), pp. 295–303. Available at: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/473>.
- Novitrie, N. A., Wijaya, A. T. and Antoko, B. (2020) 'Studi Pengaruh Variasi Resin terhadap Laju Korosi pada Material Fiberglass Reinforced Plastic (FRP)', *Journal of Research and Technology*, 6(2), pp. 209–216.
- Susanti, A. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)', *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), pp. 80–88. doi: 10.51903/e-bisnis.v14i2.465.
- Yusri Mawati Warasi (2021) 'Bawang Bombay vs Bawang Merah, Apa Bedanya?', *Cairo Food*. Available at: <https://cairofood.id/bawang-bombay-vs-bawang-merah-apa-bedanya/>.